

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan perolehan bahasan mengenai analisis permodalan dan rentabilitas Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti IV periode 2018 – 2022, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Secara general keadaan permodalan (CAR) dan rentabilitas (ROA) perbankan mengalami fluktuasi, adanya kenaikan dan penurunan nilai kedua rasio tersebut di beberapa periode. Kondisi rasio permodalan (CAR) dari Bank KBMI dalam 5 (lima) tahun terakhir masuk ke kategori sangat sehat. Sedangkan, pada rasio rentabilitas (ROA) dari keempat bank tersebut dalam kondisi sangat sehat, namun terdapat satu bank di dua periode tertentu masuk kategori sehat dan cukup sehat.
2. Besarnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berdampak pada nilai *Return On Assets* (ROA) dibuktikan saling bertumbuhnya nilai rasio tersebut. Semakin tinggi rasio CAR diperoleh oleh perbankan, kemungkinan kecilnya perbankan mengalami masalah dan menunjukkan performa perbankan semakin bagus sehingga mampu melindungi nasabah dengan tujuan meningkatkan keyakinan nasabah terhadap perbankan, sehingga bank dapat mendanai kegiatan operasional dan menguntungkan perbankan. Semakin besar nilai ROA bank, semakin tinggi profit bank karenanya semakin besar nilai ROA. Dengan dana yang cukup, sebuah bank bisa kembangkan bisnis dengan aman. Bank menerbitkan surat utang untuk memperkuat struktur permodalan dalam menjalankan kegiatan operasional, diiringi dengan kemampuan bank mengelola kegiatan usahanya dan mengelola risiko secara efisien sehingga dapat mengurangi kerugian dari risiko yang akhirnya meningkatkan ROA.

Sebaliknya, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berdampak pada rasio *Return On Assets* (ROA) dengan keadaan mengalami penurunan. Keadaan ini berbanding lurus dengan sebuah teori yang ada. Sebab pada periode tersebut terjadi pengurangan pada laba perusahaan yang mempengaruhi modal, kemudian ATMR naik. Permintaan kredit dapat menurun, risiko kredit dapat

meningkat, dan kerugian pinjaman yang meningkat juga dapat berdampak negatif pada laba karena bank mungkin harus menyediakan lebih banyak modal untuk menutupi risiko tersebut. Penurunan pendapatan yang signifikan atau peningkatan biaya yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan dapat menurunkan ROA.

Kemudian, terdapat kondisi dimana hubungan antara nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berdampak kepada nilai rasio *Return On Assets* (ROA). Dimana kondisi tersebut, rasio permodalan (CAR) memiliki nilai tinggi, tetapi rasio rentabilitas (ROA) rendah. Peningkatan CAR dapat disebabkan oleh peningkatan modal atau penurunan aktiva tertimbang menurut risiko. Namun, bank tidak dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dari asetnya. Ketika suku bunga turun dan bank tidak dapat menyesuaikan suku bunga pinjaman atau memperoleh pendapatan yang cukup dari kendaraan investasi atau peningkatan modal untuk memenuhi persyaratan CAR, tidak disertai dengan peningkatan efisiensi operasi, biaya operasi yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan keuntungan.

Terdapat kondisi dimana nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rendah, diikuti dengan tingginya nilai rasio *Return On Assets* (ROA). CAR dapat menurun dipengaruhi oleh besaran modal atau ATMR. Apabila kredit mengalami peningkatan, akan menaikkan total ATMR. Namun dalam situasi ini, bank dapat mengelola asetnya dengan lebih efektif, misalnya dengan mengurangi kredit bermasalah atau menata kembali portofolio investasinya. Jika bank berhasil mengurangi risiko asetnya dan meningkatkan pengembalian, maka ROA dapat meningkat meskipun CAR menurun.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dituliskan bab sebelumnya, maka saran dikemukakan penulis sebagai berikut :

### 1. Teoritis

Diharapkan kepada penulis berikutnya, lebih update terkait peraturan OJK mengenai tingkat kesehatan bank terdiri dari permodalan dan rentabilitas di Indonesia. Serta, menambah periode penulisan agar lebih banyak pembahasan

dan menggunakan ukuran rasio lainnya untuk menganalisis sehingga mendapatkan informasi lebih banyak.

## 2. Praktis

### a. Perbankan

Bank lebih menjaga atau mempertahankan rasio permodalan dan rentabilitas yang sudah diperoleh dengan baik yakni tetap memiliki nilai berada jauh tinggi dari ketentuan regulator sehingga bank tetap berada diposisi aman. Bagi beberapa bank yang masih terdapat nilai ROA kategori cukup sehat, diharapkan tingkatkan kembali nilai ROA supaya berada pada kategori sangat sehat. Serta, Bank KBMI IV lebih baik lagi dalam mengelola aktiva bank sampai menghasilkan keuntungan lebih tinggi lagi.

### b. Masyarakat

Kondisi Bank KBMI IV sudah baik, tetapi masyarakat harus tetap memperhatikan kondisi kesehatan bank melalui rasio bank tersebut, bertujuan meminimalisir kejadian yang tidak diharapkan suatu saat nanti.